

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persepsi petani pada program kemitraan antara PT. Pagilaran dengan petani kakao di Kecamatan Samigaluh terdapat beberapa aspek kemitraan antara lain: kelompok tani mitra, bimbingan lapangan, penyuluhan, penetapan harga, dan pemasaran.
2. Persepsi petani pada masing-masing aspek kemitraan antara lain kelompok tani mitra memperoleh nilai sebesar 13,9; bimbingan lapangan memperoleh nilai sebesar 8,4; penyuluhan memperoleh nilai sebesar 12,5; penetapan harga memperoleh nilai sebesar 10,5. Dengan masing-masing kategori **cukup**.
3. Persepsi petani pada aspek pemasaran di dapat nilai sebesar 12,3 dengan kategori **baik**.
4. Persepsi petani terhadap program kemitraan secara keseluruhan antara PT. Pagilaran dengan petani kakao didapat nilai sebesar 57,6 dengan kategori **cukup baik**.
5. Hasil penelitian menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu evaluasi konteks (perencanaan), evaluasi input (sumber yang tersedia), Process (sampai sejauh mana program telah berjalan), evaluasi produk (keberhasilan program yang dicapai). Menunjukkan bahwa pelaksanaan program kemitraan diperoleh nilai sebesar 44. Presentase ketercapaian sebesar 73,3 % dengan kategori **cukup baik**.

Saran

1. Untuk menunjang produktivitas dan meningkatkan kualitas hasil produksi petani diharapkan perusahaan memberikan sarana dan prasarana penunjang yang lebih baik dalam program kemitraan, agar hasil produksi kakao petani memiliki nilai jual yang tinggi dan perusahaan akan mendapatkan biji kakao yang berkualitas baik
2. Kelompok tani mitra mengalami penurunan fungsi sebagai media berkomunikasi antara petani dan perusahaan. Untuk itu diharapkan bagi petani agar lebih proaktif dalam menyuarakan aspirasi dan keluhan kepada perusahaan.